

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMORI DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh:

RETNO SULISTYOWATI

A420 080 063

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMORI DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:
RETNO SULISTYOWATI
A420 080 063

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh kemampuan memori terhadap prestasi belajar biologi; 2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar biologi; 3) pengaruh kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 198 siswa. Sampel diambil sebanyak 127 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis data yang digunakan adalah: uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas dan uji independensi.

Hasil analisis regresi ganda memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 4,542 + 1,576X_1 + 0,533X_2$. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan memori terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,674 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 23,5%; 2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,045 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan efektif sebesar 19,7%; 3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47,180 > 3,609$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,432 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa adalah sebesar 43,2% sedangkan 56,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Kemampuan Memori, Minat Belajar, dan Prestasi Belajar Biologi*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan terus dikembangkan agar potensi yang dimiliki oleh siswa dapat maju dan berkembang, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar dapat tercapai yang terwujud dalam suatu prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar baik bagi seorang guru maupun bagi siswa. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada hakekatnya merupakan suatu pencerminan dari usaha belajar yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar yang diperoleh antara siswa satu dengan siswa yang lain tentunya berbeda-beda. Pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Tentunya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 138), menjelaskan bahwa “prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

adalah kemampuan memori yang diperoleh dari pengalaman belajar atau pelajaran sebelumnya. Setiap siswa memiliki kemampuan memori yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi daya tangkap dan daya terima bahan ajar yang berbeda pula. Kemampuan memori berkaitan dengan kemampuan memasukkan, menyimpan dan menimbulkan kembali hal-hal yang pernah dilihat, didengar, dan dilakukan dalam proses pembelajaran. Seorang siswa yang memiliki kemampuan memori yang tinggi maka ia akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan segera menyimpannya ke dalam memori jangka pendek yang selanjutnya akan dikirim ke memori jangka panjang.

Selain kemampuan memori ada faktor internal lain yang juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat belajar seseorang. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2003: 180). Minat belajar siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Minat itu berpengaruh terhadap belajar, karena siswa yang

berminat pada suatu pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh - sungguh. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi yang berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar rendah, karena siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih giat belajar daripada siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah, sehingga siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kemampuan Memori dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya: 1) Adanya pengaruh kemampuan memori terhadap prestasi belajar biologi. 2) Adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar biologi. 3) Adanya pengaruh kemampuan memori dan minat belajar secara

bersama-sama terhadap prestasi belajar biologi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan atau bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan tes, kuesioner tertutup. Penelitian ini dilakukan di SMP Al Islam 1 surakarta tahun ajaran 2011/2012 pada bulan Desember 2011 sampai Mei 2012. Populasi yang di gunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP AL Islam 1 Surakarta yang berjumlah 198, sedangkan sampelnya diambil sebanyak 127 siswa dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*

METODE PENGUMPULA DATA

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi (2006:151), “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya/hal-hal yang ia ketahui". Metode angket untuk mendapatkan data tentang minat belajar. Menurut Suharsimi (2006: 150), "tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Metode tes di gunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan memori. Menurut Suharsimi (2006: 158), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi siswa yang di peroleh dari nilai ulangan, dan nama siswa.

DEFINISI OPERASIONAL

VARIABEL

1. Variabel Bebas

Menurut Arikunto (2006:119), variabel independen

(bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas penelitian ini adalah kemampuan memori (X_1) dan minat belajar (X_2).

2. Variabel Terikat

Menurut Arikunto (2006:119) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar biologi (Y).

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian ini menggunakan, metode tes dan metode angket

1. Metode tes untuk mendapatkan data tentang kemampuan memori siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta. Materi yang digunakan untuk tes kemampuan memori adalah materi bidang studi biologi, dengan bentuk tes pilihan berganda menggunakan metode asosiasi berpasangan dan metode mengenal serta mengingat kembali.
2. Metode angket yang dilakukan berupa butir-butir pertanyaan

tentang minat belajar. Pada penelitian ini angket berupa angket langsung tertutup.

UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument sebelum di gunakan untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini uji validitas item dikenakan pada angket minat belajar, dan tes kemampuan memori dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

1. Uji validitas

Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut (Arikunto Suharsimi, 2006: 170):

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Banyaknya subjek

x = Skor butir

y = Skor total

Untuk mengetahui validitas tiap

item maka nilai r_{xy} yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan nilai r tabel. apabila $r_{xy} \geq r_{tab}$ maka item pertanyaan valid dan apabila $r_{xy} < r_{tab}$ maka item pertanyaan tidak valid. (Widiyanto 2010:34)

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas angket minat belajar

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket minat belajar digunakan rumus Alpha (Arikunto Suharsimi, 2006:195):

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan:

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \alpha_1^2$ = Varians total

Uji reabilitas tes kemampuan memori

Untuk mengetahui reliabilitas kemampuan memori digunakan rumus K-R 20 (Arikunto Suharsimi, 2006:188):

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan:

K = Banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

p = proporsi subyek yang

menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$$

Hasil perhitungan uji reliabilitas diinterpretasikan sebagai berikut:

Antara $0,800 \leq r_{11} \leq 1,00$ = Sangat tinggi

Antara $0,600 \leq r_{11} \leq 0,800$ = Tinggi

Antara $0,400 \leq r_{11} \leq 0,600$ = Cukup

Antara $0,200 \leq r_{11} \leq 0,400$ = Rendah

Antara $0,100 \leq r_{11} \leq 0,00$ = Sangat rendah

(Arikunto, Suharsimi 2001: 75)

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

Menurut Widiyanto (2010:46)

uji normalitas untuk melihat apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 12.0

dengan menggunakan uji uji Liliefors

2. Liliefors Uji Linieritas

Menurut Widiyanto (2010: 52)

uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh linier atau tidak

3. Uji Independensi

Budiyono (2009: 268), uji ini digunakan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Menurut Sugiyono (2010:275) dijelaskan analisis regresi ganda dua prediktor menggunakan persamaan garis regresi berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Dimana :

Y : Prestasi Belajar

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Kemampuan memori

X_2 : Minat belajar

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi Linier Ganda (Uji t)

Menurut Budiyo (2009:286), uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Langkah-langkah ujinya sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis

a) $H_0: b_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independent X_1 terhadap variabel dependen (Y)

b) $H_1 : b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel independent X_1 terhadap variabel dependen (Y).

c) $H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independent X_2 terhadap variabel dependen (Y)

d) $H_1 \square b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel independent X_2 terhadap variabel dependen (Y).

2) Menentukan *Level of significant*

Tingkat signifikan (α) = 5%,

T tabel = $t_{\alpha/2} (n-k-1)$.

n= jumlah sampel

3) Mencari nilai hitung dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien Regresi

Sb_i = Kesalahan Baku Koefisien Regresi

4) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} > t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

5) Kesimpulan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Keberartian Regresi Linier Ganda (Uji F)

Menurut Budiyo (2009:283-285), uji F digunakan untuk signifikansi pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y. Langkah-langkah ujinya sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

a) $H_0: b_1 : b_2 = 0$, berarti secara bersama-sama variabel independent tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

b) $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti secara bersama-sama variabel independent

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Penentuan *Level Of Significant*

Tingkat signifikan (α) = 5%

Derajat kebebasan pembilang = k

Derajat kebebasan penyebut = n-k-1

3) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

4) Statistik uji

$$F = \frac{\frac{JKR}{k}}{\frac{JKG}{n-k-1}}$$

Keterangan:

JKR = Jumlah Kudrat Regresi

JKG = Jumlah Kuadrat Galat

5) Kesimpulan

H_0 diterima apabila $-F_{tabel} \leq F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

c. Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2

secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y).

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

(Budiyono, 2009: 288)

R^2 : koefisien determinasi

R_{yx1} : korelasi sederhana antara x_1 dan y

R_{yx2} : korelasi sederhana antara x_2 dan y

R_{x1x2} : korelasi sederhana antara x_1 dan x_2

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1. Sumbangan Relatif

Menurut Sutrisno Hadi, (2000: 42) “Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y.

$$SR\% X_1 = \frac{b_1 \cdot \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X_2 = \frac{b_2 \cdot \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times$$

100%

2. Sumbangan Efektif

Menurut Sutrisno Hadi, (2000: 46) “Sumbangan

efektif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y.

$$SE\%X_1 = SR\%X_1R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2R^2$$

HASIL PENELITIAN

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Ringkasan uji normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,1}$ 27		
Kemampuan memori	127	0,077	0,078	0,06	Normal
Minat belajar	127	0,069	0,078	0	Normal
Prestasi belajar biologi	127	0,075	0,078	0,20	Normal

Dari table tersebut diketahui nilai L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} ($L_{hitung} < L_{tabel}$) dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,625	$F_{0,05;9,116} = 1,962$	0,116	Linear
X_2Y	0,641		0,913	Linear

$$F_{0,05;29,96} = 1,586$$

Dari Tabel tersebut diketahui nilai F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear.

c. Uji Independensi

Hasil analisis data dengan memakai alat bantu program SPSS 12.0 tentang uji independensi diperoleh nilai signifikansi 0,113. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas tidak ada korelasi (independen) karena karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,113

2. Analisis Data

a) Analisis Regresi Linear Ganda

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	4,542	0,609	0,544
Kemampuan memori	1,576	6,674	0,000
Minat belajar	0,533	6,045	0,000
$F_{hitung} = 47,180$			

$R^2 = 0,432$

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut : $Y = 4,542 + 1,576X_1 + 0,533X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear ganda tersebut adalah:

- a. $a = 4,542$, bahwa kemampuan memori dan minat belajar tetap atau nol maka besarnya prestasi belajar biologi adalah 4,542.
- b. $b_1 = 1,576$, bahwa setiap penambahan nilai kemampuan memori sebesar 1 poin, maka prestasi belajar biologi akan mengalami peningkatan sebesar 1,576. Dengan asumsi tidak ada penambahan nilai minat belajar
- c. $b_2 = 0,533$, bahwa setiap penambahan nilai minat belajar sebesar 1 poin, maka prestasi belajar biologi akan mengalami peningkatan sebesar 0,533. Dengan asumsi tidak ada penambahan nilai kemampuan memori

b) Pengujian Hipotesis Pertama (Uji t)

Hipotesis

$H_0: b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan memori terhadap prestasi belajar biologi)

$H_1: b_1 \neq 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan memori terhadap prestasi belajar biologi)

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS 12.0 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,674 > 1,979$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dan H_0 di tolak, sehingga dapat disimpulkan kemampuan memori berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

c) Pengujian Hipotesis Kedua (Uji t)

Hipotesis

$H_0: b_2 = 0$ (tidak ada pengaruh positif dan signifikan

minat belajar terhadap prestasi belajar biologi)

$H_1: b_2 \neq 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi)

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS 12.0 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,045 > 1,979$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dan H_0 di tolak, sehingga dapat disimpulkan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012

d) Pengujian Hipotesis Ketiga

(Uji F)

Hipotesis

H_0 : (tidak ada pengaruh kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi)

H_1 : (ada pengaruh kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi)

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS 12.0 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47,180 > 3,069$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dan H_0 di tolak, sehingga dapat disimpulkan kemampuan memori dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

e) Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 12.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,432$. Artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi antara variabel kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi adalah sebesar $43,2\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

f) Sumbangan Relatif dan

Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Relatif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kemampuan memori memberikan sumbangan relatif sebesar 54,3%, sedangkan variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 45,7%.

b. Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kemampuan memori memberikan sumbangan efektif 23,5%, sedangkan variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif 19,7%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kemampuan memori terhadap prestasi belajar biologi

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemampuan memori (b_1) adalah sebesar 1,576 atau positif. Berdasarkan uji keberartian

koefisien arah regresi linear ganda untuk variabel kemampuan memori (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,674 > 1,979$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan memori berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan memori siswa akan semakin tinggi prestasi belajar biologi siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan memori siswa maka semakin rendah prestasi belajar biologi siswa.

Menurut Khodijah (dalam Miftahul 2008) “memori adalah kemampuan untuk merekam, menyimpan dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik”. Kemampuan memori sebagai salah satu factor internal dari siswa, sehingga memberikan pengaruh terhadap siswa untuk memahami

dan mengingat materi pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan memori tinggi berarti siswa dapat mengingat materi dan tersimpan dalam waktu lama dan akan berdampak pada prestasi belajar biologi. Siswa yang memiliki kemampuan memori yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dan siswa yang kemampuan memorinya rendah akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Dalam penelitian ini kemampuan memori memberikan sumbangan efektif yang cukup besar (23,5%) terhadap prestasi belajar, hal membuktikan bahwa kemampuan memori merupakan faktor penting guna peningkatan prestasi belajar.

2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar biologi

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat belajar (b_2) adalah sebesar 0,533 atau bernilai positif. Berdasarkan uji t untuk variabel minat belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu

$6,045 > 1,979$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar akan semakin tinggi prestasi belajar biologi, demikian pula sebaliknya semakin rendah minat belajar akan semakin rendah prestasi belajar biologi siswa.

Menurut Muhibbin (2004: 136) “minat dapat dipakai dan dipahami oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu”. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar. Seorang siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan dalam belajar, ia akan lebih memperhatikannya di bandingkan dengan siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar. Jika suatu pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minatnya maka siswa tersebut tidak akan memperhatikan

pelajaran dengan sungguh-sungguh, karena ia akan merasa cepat bosan. Minat berperan sebagai pendorong bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang berminat dalam belajar akan memiliki rasa senang, perhatian, kemauan, kesadaran, dan konsentrasi dalam belajar sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal di bandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Siswa yang tidak berminat dalam belajar biasanya siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam belajar dan merasa cepat bosan dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi minat belajar, maka akan semakin tinggi pula keinginan untuk belajarnya, sehingga akhirnya akan semakin tinggi prestasi belajar yang di capainya.

Dalam penelitian ini minat belajar memberikan sumbangan efektif yang cukup besar (19,7%) terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47,180 > 3,609$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, berarti secara bersama-sama kemampuan memori dan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel kemampuan memori dan minat belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar biologi siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kemampuan memori dan minat belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar biologi siswa.

Menurut Khodijah (dalam Miftahul 2008) “faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar mencakup lima hal yaitu intelegensi, minat, motivasi, memori dan emosi” Kemampuan memori merupakan factor yang

mempengaruhi prestasi belajar biologi, karena siswa yang memiliki kemampuan memori yang tinggi akan berdampak pada prestasi belajar yang di peroleh. Semakin tinggi kemampuan memori, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Selain itu minat siswa juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena minat merupakan faktor penunjang siswa dalam melakukan kegiatan. Prestasi prestasi siswa akan meningkat jika siswa mempunyai minat tinggi dalam belajar.

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,432, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi antara variabel kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi adalah sebesar 43,2% sedangkan 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari perhitungan diketahui bahwa variabel kemampuan memori memberikan sumbangan efektif 23,5%. Variabel minat belajar memberikan sumbangan

efektif 19,7%. Berdasarkan besarnya sumbangan efektif nampak bahwa variabel kemampuan memori memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar biologi dibandingkan variabel minat belajar.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Kemampuan memori berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VIII SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,674 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 23,5%.
2. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VIII SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji

- t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,045 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,00$, dengan sumbangan efektif sebesar $19,7\%$.
3. Kemampuan memori dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VIII SMP SMP Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47,180 > 3,069$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,432$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh, kemampuan memori dan minat belajar terhadap prestasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta pada tahun ajaran 2011/2012 adalah sebesar $43,2\%$ sedangkan $56,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SARAN

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat belajar.
- b. Guru hendaknya melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan memori dalam pelajaran biologi dengan sering mengulang materi yang telah di sampaikan dan memberikan soal-soal yang membutuhkan ingatan untuk menyelesaikannya.
- c. Guru hendaknya menciptakan situasi belajar yang kondusif agar dapat meningkatkan prestasi belajar biologi siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar biologi.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan memori yang dimilikinya agar mencapai prestasi belajar yang maksimal.

- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan minat belajarnya agar prestasi belajar yang dicapai dapat maksimal.
- c. Siswa hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi terhadap semua pelajaran agar dapat mencapai prestasi belajar yang lebih maksimal
3. Bagi peneliti yang akan datang
Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, karena pada dasarnya terdapat banyak factor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, misalnya ketertarikan siswa dengan belajar, fasilitas belajar, kreativitas akan pembelajaran, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Widodo, Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2009. *Statistik Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Joko, Widiyanto. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul, Jannah. 2008. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. <http://naomiputri.blogspot.com/2008/10/belajar-dan-faktor-yang-mempengaruhinya.html>. (diakses pada hari kamis tanggal 19-04-2012 pukul 19.40).
- Muhibbin, Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.